

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Arah pendidikan di Indonesia lebih menekankan pada pendidikan pengembangan kecerdasan. Seiring berjalannya waktu, zaman yang semakin lama semakin berkembang keberhasilan dalam kehidupan manusia saat ini dilihat dengan adanya kreativitas, karena perkembangan ilmu semakin maju dan persaingan semakin ketat. Meskipun Indonesia memiliki banyak sumber daya alam, jika tidak diolah dengan baik, sumber daya tersebut akan menjadi tidak berguna sehingga sangat dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi. Perkembangan teknologi yang pesat, juga diperlukan tenaga kerja yang kreatif yang dapat berkontribusi secara signifikan pada kemajuan di berbagai bidang kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, sosial, pertahanan keamanan, ilmu pengetahuan, kebudayaan termasuk didalamnya kesenian dan perkembangan teknologi itu sendiri, demi kesejahteraan bangsa pada umumnya.

Perkembangan teknologi tersebut menuntut manusia agar mengembangkan potensi kreatifnya sehingga memungkinkan manusia untuk dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Tidak dapat diragukan lagi kelangsungan hidup bangsa dan negara bergantung pada kekreatifan masyarakat yang berupa ide-ide baru, penemuan-penemuan baru, dan teknologi-teknologi baru dari anggota masyarakat Munandar (2012:45).

Kebutuhan kreativitas dirasakan dalam semua aspek kehidupan manusia. Untuk menjadi pribadi yang kreatif dan memiliki nilai lebih, seseorang perlu mampu mengolah dan mengembangkan bakat serta potensi yang dimilikinya. Pengembangan potensi kreativitas dapat dilakukan dalam berbagai bidang atau aspek kehidupan.. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki setiap orang dan tidak dianggap sebagai sesuatu yang berasal dari luar diri orang tersebut. Kreativitas sangat penting dalam kehidupan karena kemampuan ini memegang peranan penting dalam aktivitas kehidupan manusia. kreativitas adalah daya cipta yang memungkinkan penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu dan teknologi serta serta dalam semua bidang usaha manusia. Kreativitas merupakan ungkapan

unik dari keseluruhan interaksi seseorang dengan lingkungannya membentuk kepribadian mereka yang unik, yang tercermin dalam pikiran, perasaan, sikap, atau perilaku yang harus dikembangkan (Munandar, 2012:45)

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu universitas di Indonesia yang berlandaskan ilmu pendidikan dan berupaya memberikan pendidikan yang menekankan pengembangan kreativitas. Salah satu program studi yang diharapkan dapat mengembangkan kreativitas mahasiswanya adalah Program Studi Pendidikan Tata Rias. Dalam program studi ini, terdapat berbagai mata kuliah yang bertujuan untuk mengasah kreativitas mahasiswa, seperti mata kuliah seni dekorasi ruang khusus dan mata kuliah kerajinan. Kreativitas merupakan salah satu elemen penting yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan hasil belajar dan perlu dikembangkan.

Salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias adalah melalui seni dekorasi. Seni dekorasi berkaitan dengan hasil karya tangan yang dihasilkan melalui keterampilan dan kreativitas, mencakup berbagai produk seperti rangkaian bunga meja, bunga dekorasi untuk pelaminan, dekorasi acara siraman, bunga papan, hand bouquet, roncean melati, hantaran pernikahan, dan banyak lagi. Keahlian dalam mendekorasi ruang khusus sangat penting untuk meningkatkan dan mengembangkan kreativitas mahasiswa. (RPS seni dekorasi ruang khusus).

Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan kreativitas dan menghasilkan produk dekorasi yang akan digunakan dalam upacara atau acara penting. Mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias ini mendorong mahasiswa untuk berinovasi. Jika mahasiswa tidak memiliki kreativitas, produk dekorasi atau hiasan yang dihasilkan tidak akan memenuhi nilai yang diharapkan. Oleh karena itu, pengembangan kreativitas dalam mata kuliah ini sangatlah penting.

Berdasarkan hasil observasi pada mahasiswa semester 4 angkatan 2022 yang dilakukan pada hari Selasa tanggal 14 Mei 2024, pada hasil produk mahasiswa cenderung kurang mampu mengembangkan kreativitas dalam menghasilkan produk seni dekorasi ruang khusus. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan, serta kurang menunjukkan inovasi dalam menciptakan karya seni dekorasi. Banyak dari mereka tidak memaksimalkan

potensi ide dan kreativitas yang dimiliki, dan merasa takut untuk mencoba, yang berujung pada sikap pasrah menerima hasil yang seadanya. Bahkan, terkadang mereka meminta bantuan teman kelompoknya atau orang lain untuk menyelesaikan tugas dekorasi. Hal ini terlihat jelas selama praktik di mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias, di mana mahasiswa kurang mampu menghasilkan produk-produk baru. Tidak hanya dari segi jumlah, tetapi juga dalam hal keunikan dan keindahan karya yang dihasilkan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa pendidikan tata rias masih mengalami kekurangan kreativitas dalam mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias. Hal ini disebabkan oleh ketidakmampuan dalam mengembangkan ide-ide dan kurangnya inovasi, sehingga hasil belajar dalam mata kuliah tersebut perlu ditingkatkan. Memahami hubungan antara kreativitas mahasiswa dan hasil belajar dalam mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias sangat penting. Pemahaman ini dapat membantu merancang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil belajar mereka.

Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan kreativitas mahasiswa. Kreativitas sangat penting untuk mengembangkan semua bakat dan kemampuan individu dalam prestasi hidupnya. Salah satu komponen yang dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya adalah kreativitas. Tidak hanya pendidik yang harus menjaga dan meningkatkan kemampuan kreativitas mahasiswa, tetapi juga mahasiswa itu sendiri.

Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyatakan kreativitas yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dengan produk yang diciptakan. Kreativitas berperan tidak langsung dalam hubungan antara rasa ingin tahu dengan motivasi akademik (Bayuningrum et al., 2021). Kreativitas dapat menjadi bekal bagi mahasiswa calon penata rias dan calon guru agar kelak dapat merencanakan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bermakna di sekolah (Mustika et al., 2020). Dengan adanya perkuliahan pada mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias, sehingga dapat menghasilkan karya atau produk yang kreatif, serta mampu menciptakan ide-ide baru.

Berdasarkan uraian di atas mahasiswa diharapkan mempunyai kreativitas yang tinggi dan mempunyai ide-ide yang lebih banyak dan dapat mengembangkan ide-ide yang baru dan juga dapat berfikir kreatif dan dapat menyelesaikan suatu masalah juga membuat sesuatu yang orisinal. Maka penting bagi penulis untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai hubungan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kreativitas mahasiswa dalam melaksanakan tugas dekorasi ruang khusus tata rias
2. Adakah hubungan kreativitas dengan hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias belum diteliti.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Sebagaimana diuraikan pada identifikasi masalah di atas bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus. Faktor-faktor tersebut tidak mungkin untuk dikaji semua dalam penelitian ini, terutama mengingat berbagai keterbatasan penulis, khususnya keterbatasan waktu, tenaga dan biaya, serta untuk menjaga agar penelitian ini tetap terarah dan fokus.

Melalui pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka penelitian ini dibatasi pada usaha mengungkap hubungan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : “Apakah terdapat hubungan kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif antara kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sejumlah manfaat, antara lain :

#### **1.6.1 Secara teoritis**

1. Dapat memberikan kontribusi dan sumbangan pikiran terhadap pengetahuan tentang kreativitas dan hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus.
2. Dapat memperkaya khususnya kepustakaan ilmu kependidikan, khususnya mengenai kontribusi kreativitas mahasiswa terhadap hasil belajar mata kuliah seni dekorasi ruang khusus pada Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.

#### **1.6.2 Secara praktis**

1. Bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias, dapat menjadi sumber informasi dan referensi tentang pentingnya kontribusi kreativitas untuk dapat meningkatkan hasil belajar khususnya mata kuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Tata Rias, dapat memberikan masukan berupa sumbangan pemikiran untuk Program Studi Pendidikan Tata Rias Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
3. Bagi masyarakat, menambah referensi dan pengetahuan tentang seni dekorasi ruang khusus